

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam tentang implementasi supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru. Creswell & Poth (2018) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif cocok digunakan ketika peneliti ingin mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Penelitian ini akan mendeskripsikan secara menyeluruh dan objektif berdasarkan data yang telah dikumpulkan, analisis data hingga penarikan kesimpulan mengenai implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru, program kerja, pelaksanaan dan kendala dalam supervisi akademik di SDN Malabar 04 dan SDN 156 Pasir Kaliki .

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam tentang program, peristiwa, aktivitas, proses terhadap satu atau lebih individu (Yin, 2023).

Konsep penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Malabar 04 dan SDN 156 Pasir Kaliki melalui pengamatan dan wawancara mendalam dengan subjek penelitian. Penelitian ini juga menganalisis berbagai bentuk supervisi akademik serta tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaannya. Proses ini dimulai dengan pengumpulan data dan pencarian informasi dari beberapa narasumber yang relevan, lalu menganalisis data tersebut dan mendeskripsikan hasil penelitian dengan rinci dan mendalam.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, teknik observasi, dan studi dokumentasi. Kegiatan wawancara mendalam dilakukan dengan Kepala Sekolah dan guru . Panduan wawancara dikembangkan berdasarkan kajian teori GROWTH (Wilson, 2020).

Wawancara digunakan sebagai teknik utama untuk menggali informasi secara mendalam mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi supervisi akademik, serta hambatan dan strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Fokus wawancara adalah Kepala Sekolah dan guru.

Observasi digunakan untuk memperoleh data empiris melalui pengamatan langsung terhadap pelaksanaan supervisi akademik dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi meliputi penelaahan berbagai dokumen yang relevan dengan pelaksanaan supervisi akademik dan kinerja guru, seperti program supervisi akademik, jadwal supervisi, instrumen supervisi, perangkat pembelajaran guru (RPP, program tahunan, program semester), serta laporan hasil supervisi dan penilaian kinerja guru.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, sebagaimana dijelaskan Sugiono (2022:9) dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin, dilengkapi dengan alat bantu yang diperlukan seperti pedoman wawancara, catatan lapangan, alat perekam, dan kamera. Terdapat tiga instrumen dalam penelitian ini: 1) Instrumen untuk mengukur sejauh mana manajemen supervisi yang dilakukan kepala sekolah , 2) Instrumen untuk mengukur pandangan guru terhadap supervisi akademik dan 3) Instrumen untuk mengukur Kinerja guru.

Data yang akan dicari kemudian diorganisir ke dalam setiap instrumen sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan. Hasil dari fase ini adalah instrumen yang berupa pedoman wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Selama pengumpulan data, pedoman tersebut kemudian dijabarkan menjadi rincian pertanyaan dan daftar data yang perlu dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan konteks setiap sumber data.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Implementasi Supervisi Kinerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru

No	Tujuan	Indikator	Sumber Data	Teknik Penelitian		
				Wawancara	Observasi	Studi dokumentasi
1	Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar di SDN Malabar 04 dan SDN 156 Pasir Kaliki	- Proses penyusunan program supervisi - Metode penentuan jadwal supervisi - Pengembangan instrumen supervisi - Sosialisasi program supervisi	Kepala sekolah (A1 dan A2) Guru (B1 dan B2)	√ √		√ √
2	Pengorganisasian Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar di SDN Malabar 04 dan SDN 156 Pasir Kaliki	- Pembagian tugas tim supervisi - Koordinasi antar-personel - Penyiapan sumber daya pendukung	Kepala sekolah (A1 dan A2) -	√	√	√
3	Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar di SDN Malabar 04 dan SDN 156 Pasir Kaliki	- Teknik observasi kelas - Mekanisme pertemuan individual - Pemberian umpan balik - Pelatihan dan workshop	Kepala sekolah (A1 dan A2) Guru (B1 dan B2)	√ √	√ √	√ √

4	Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar di SDN Malabar 04 dan SDN 156 Pasir Kaliki	- Analisis hasil supervisi - Penilaian kinerja guru pasca-supervisi - Identifikasi area perbaikan dan pengembangan - Penyusunan laporan hasil supervisi	Guru (B1 dan B2)	√	√	√
---	---	--	------------------	---	---	---

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara Kepala Sekolah
IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU
(Studi Kasus di SDN Malabar 04 dan SDN 156 Pasir Kaliki)

No	Tujuan penelitian	Hal yang diteliti	Temuan
1	Perencanaan Supervisi Akademik	bagaimana proses penyusunan program supervisi akademik di sekolah ini? bagaimana cara menentukan jadwal pelaksanaan supervisi? bagaimana proses pengembangan instrumen supervisi? bagaimana cara mensosialisasikan program supervisi kepada guru?	
2	Pengorganisasian Supervisi	1. Bagaimana pembagian tugas dalam tim supervisi? 2. Bagaimana koordinasi dilakukan antar tim supervisor? 3. Apa saja sumber daya yang dipersiapkan untuk supervisi?	
3	Pelaksanaan Supervisi	1. Bagaimana teknik observasi kelas yang diterapkan? 2. Bagaimana pelaksanaan pertemuan individual dengan guru? 3. Bagaimana cara memberikan umpan balik kepada guru?	
4	Evaluasi Supervisi	4. Bagaimana cara menganalisis hasil supervisi? 5. Bagaimana proses penilaian kinerja guru dalam supervisi? 6. Bagaimana mengidentifikasi area yang perlu dikembangkan?	

Tabel 3.3 Instrumen Wawancara Guru
Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru
(Studi kasus di SDN Malabar 04 dan SDN 156 Pasir Kaliki)

No	Tujuan Peneliti	Hal yang diteliti	Temuan
1	Persepsi tentang Supervisi Akademik	1. Bagaimana pemahaman Anda tentang supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah? 2. Apa tujuan supervisi akademik menurut pendapat Anda? 3. Apakah supervisi akademik memberikan manfaat bagi pengembangan profesionalisme guru?	
2	Pelaksanaan Supervisi Akademik	1. Bagaimana kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi akademik? 2. Berapa kali dalam satu tahun kepala sekolah melakukan supervisi akademik? 3. Apakah supervisi dilakukan secara terencana dan sistematis? 4. Dalam bentuk apa saja supervisi akademik dilaksanakan? (kunjungan kelas, observasi, percakapan pribadi)	
3	Teknik Supervisi yang Digunakan	1. Teknik apa saja yang digunakan kepala sekolah dalam melakukan supervisi? 2. Apakah kepala sekolah menggunakan pendekatan kolaboratif atau direktif? 3. Bagaimana proses pemberian umpan balik setelah supervisi dilaksanakan?	
4	Tindak Lanjut Supervisi	1. Apakah terdapat rencana tindak lanjut setelah kegiatan supervisi? 2. Bentuk pembinaan apa saja yang diberikan setelah supervisi? 3. Apakah ada kesempatan untuk mendiskusikan hasil supervisi secara mendalam?	

Tabel 3.4 Wawancara Pra Observasi
Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru
(Studi kasus di SDN Malabar 04 dan SDN 156 Pasir Kaliki)

No.	Pertanyaan	Temuan
1	KD/Indikator apa yang akan Saudara sajikan?	
2	Metode apa yang akan Saudara gunakan dalam pembelajaran KD ini? Apa alasan Anda memilih metode tersebut?	
3	Alat dan bahan (Sumber Belajar) apakah yang saudara siapkan? Jelaskan alasannya!	
4	Ceritakan tahapan pembelajaran yang akan Saudara sajikan!	
5	Persiapan tertulis apa saja yang Saudara buat?	
6	Kompetensi apa yang bisa dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan harapan saudara?	
7	Apa yang perlu mendapat perhatian khusus pada pembelajaran kali ini?	

Tabel 3.5 Instrumen Supervisi Pelaksanaan Pembelajaran
Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru
(Studi kasus di SDN Malabar 04 dan SDN 156 Pasir Kaliki)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan Apersepsi	1 2 3 4 5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A	Penguasaan materi pelajaran	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hirarki belajar.	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
B.	Pendekatan / strategi pembelajaran	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5

9.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	1 2 3 4 5
C. Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran		
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.	1 2 3 4 5
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa.		
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
E. Penilaian proses dan hasil belajar		
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 5
F Penggunaan bahasa		
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar.	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	1 2 3 4 5
III PENUTUP		
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial / pengayaan.	1 2 3 4 5
Skor Total		

Tabel 3. 1 Instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.6 Wawancara Supervisi Guru Pasca Observasi
Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru
(Studi kasus di SDN Malabar 04 dan SDN 156 Pasir Kaliki)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Saudara setelah menyajikan pelajaran ini?	
2	Apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan?	
3	Dapatkah Saudara menceritakan hal-hal yang dirasakan memuaskan dalam proses pembelajaran tadi?	
4	Bagaimana perkiraan Saudara mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran?	
5	Apa yang menjadi kesulitan siswa?	
6	Apa yang menjadi kesulitan saudara?	
7	Adakah alternatif lain untuk mengatasi kesulitan Saudara?	

Tabel 3.7 Pedoman Studi Dokumen
Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru
(Studi kasus di SDN Malabar 04 dan SDN 156 Pasir Kaliki)

No.	Hal yang dianalisa	Temuan
1	Dokumen Profil Sekolah	
2	Dokumen Visi dan Misi	
3	Dokumen KOSP	
4	Dokumen Admintrasi Guru	
5	Dokoumen Program supervisi	
6	Jadwal supervisi	

D. Lokasi dan Sumber Data

a. Lokasi Penelitian:

Penelitian dilaksanakan di SDN Malabar 04 di kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung dan SDN 156 Pasir Kaliki di kota Bandung. Pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan memiliki kesamaan banyaknya hambatan dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik, juga dikarenakan kelebihan dan kekurangan dalam melakukan supervisi akademik.

b. Sumber Data:

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu berasal dari (1) data primer yang mencakup data dari Kepala Sekolah kedua sekolah, guru-guru di kedua sekolah dan dokumen supervisi akademik, (2) data sekunder yang terdiri dari dokumen perencanaan supervisi, catatan hasil supervisi, laporan evaluasi kinerja guru dan dokumen pendukung lainnya. Informan penelitian terdiri dari 2 kepala sekolah dan 19 guru.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan model analisis data kualitatif interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña (2020) yang meliputi tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara simultan dan berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga penelitian selesai untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena manajemen supervisi akademik.

Pada tahap kondensasi data, data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ditranskripsi dan dikelola menggunakan aplikasi ATLAS.ti. Melalui aplikasi ini, peneliti melakukan proses *coding* terhadap unit-unit makna yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga data dapat terorganisasi secara sistematis dan mudah ditelusuri.

Tahap penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyusun hasil pengkodean dalam bentuk narasi deskriptif dan matriks tematik. Kesimpulan penelitian dirumuskan berdasarkan pola dan hubungan antar tema yang ditemukan, kemudian diverifikasi melalui triangulasi data dan *member checking*.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi menurut Denzin & Lincoln (2020), yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan validitas dan keandalan data dengan memanfaatkan

berbagai sumber informasi. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber melibatkan pengumpulan data dari beberapa sumber yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Selain itu juga Cross-check informasi antar informan, untuk memberikan pandangan yang berbeda mengenai supervisi akademik, seperti sudut pandang guru, kepala sekolah

Validasi silang antar dokumen juga dilakukan untuk mendapatkan konteks tambahan yang mendukung data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan untuk meningkatkan keakuratan dan validitas data dengan mengombinasikan beberapa metode pengumpulan data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara diverifikasi dengan temuan observasi dan dokumen. Setelah menganalisis dokumen, dilakukan kembali dengan wawancara lanjutan untuk mengonfirmasi temuan yang diperoleh dari analisis dokumen tersebut.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk meningkatkan validitas dan keandalan data dengan mengumpulkan informasi pada waktu yang berbeda. Dengan mengumpulkan data, observasi dan wawancara ulang pada waktu yang berbeda, dapat mengidentifikasi kompleksitas dan dinamika dalam praktik supervisi akademik. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, peneliti melakukan hal tersebut secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Member Checking

Member checking, atau verifikasi anggota digunakan untuk meningkatkan keandalan dan validitas data. Teknik ini melibatkan pengembalian data atau temuan kepada informan yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mendapatkan umpan balik dan konfirmasi mengenai akurasi informasi yang telah dikumpulkan.